

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Web Media Technology Indonesia atau yang dikenal dengan Niagahoster merupakan sebuah perusahaan *startup* di bidang penyedia jasa *website*, hosting, domain, dan produk digital lainnya. Demi menjadi perusahaan *startup* terbaik di industri web hosting di Indonesia, Niagahoster terus berupaya mempertahankan eksistensinya di bisnis web hosting dengan menerapkan *Lean Startup*. *Lean Startup* merupakan serangkaian praktik untuk membantu meningkatkan peluang membangun *startup* yang sukses. Kemampuan suatu perusahaan dalam manajemen produk juga diperlukan untuk menjawab berbagai kebutuhan *customer*.

Secara garis besar, perusahaan *startup* membuat produk-produk yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Namun begitu, pembuatan produk teknologi di sebuah perusahaan *startup* terkadang tidak tepat, kurang disenangi oleh *customer*, atau bahkan gagal. Kegagalan produk yang dibuat oleh perusahaan tentu akan berdampak pada penggunaan operasional yang berakhir sia-sia, pemasukan *revenue* yang tidak mencapai target, dan tentunya tidak solutif bagi *customer* pengguna produk teknologi tersebut.

Sebelum PT Web Media Technology Indonesia menerapkan *Lean Startup*, tidak ada peningkatan *revenue* perusahaan yang signifikan terhadap suatu produk. Hal ini dikarenakan Tim Produk Niagahoster hanya membuat produk berdasarkan *request customer* tanpa melakukan riset terlebih dahulu. Akibatnya seringkali Tim Produk Niagahoster membuat produk-produk yang berakhir sia-sia dan tidak menyelesaikan permasalahan *customer*. Pada akhirnya, beberapa produk yang dikembangkan oleh perusahaan pun tidak digunakan. Padahal dalam proses pembuatannya telah memakan banyak *resources* (sumber daya). Apabila hal ini terus dibiarkan, dikhawatirkan *startup* tersebut tidak dapat *survive* dalam jangka waktu yang lama. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diperlukan penerapan *Lean Startup* dan *Product Management* agar produk yang dibuat lebih

terencana dan terukur. *Lean Startup* dan *Product Management* sendiri sudah banyak digunakan oleh *startup-startup* di seluruh dunia dan berhasil meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Niagahoster hadir sejak tahun 2013 namun pertumbuhan *revenue* terlihat *stuck* bertahun-tahun. Inovasi yang dijalankan pun membuat performa *revenue* naik dan turun. Hingga akhirnya Niagahoster menerapkan *Lean Startup* dan *Product Management* pada Februari 2019. Eksperimen pada bulan pertama tidak langsung menunjukkan performa yang bagus.

Pada bulan pertama implementasi *Lean Startup* dan *Product Management* di Niagahoster, pertumbuhan *revenue* sempat menurun hingga -11.53%. Hal ini menunjukkan bahwa *Lean Startup* dan *Product Management* memang untuk pembelajaran. Namun tidak menunggu waktu lama, hasilnya terlihat pada tahun berikutnya. Dibandingkan dengan performa pada Bulan Januari 2019, performa pada bulan Januari 2020 telah mengalami pertumbuhan sebesar 28.94%. Lalu pada Bulan Januari 2021: 74.38%. Bulan Januari 2022: 125.64%.

Pada penelitian ini akan dilihat bagaimana Niagahoster mengimplementasikan *Lean Startup* dan *Product Management* dalam setiap liniya. Sehubungan dengan hal tersebut dan demi tercapainya tujuan perusahaan, dibutuhkan kontribusi dari setiap individu karyawan untuk menerapkan *Lean Startup* dan *Product Management* di pekerjaan mereka. Kompetensi para karyawan terhadap tingkat pemahaman *Lean Startup* perlu diukur menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Melalui SPK, karyawan dengan skor tertinggi berarti paling baik dalam menerapkan *Lean Startup*.

Metode yang akan digunakan dalam analisis penerapan konsep *Lean Startup* dan Manajemen Produk ini yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari kuesioner, observasi, dan wawancara. Sedangkan data sekunder didapatkan dari arsip, catatan, dan laporan performa statistik pendapatan perusahaan. Pengolahan data implementasi *Lean Startup* oleh karyawan menggunakan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Metode AHP.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi *Lean Startup* dan *Product Management* di PT Web Media Technology Indonesia?
2. Bagaimana cara menentukan karyawan PT Web Media Technology Indonesia terbaik dalam mengimplementasikan *Lean Startup* menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui implementasi *Lean Startup* dan *Product Management* di PT Web Media Technology Indonesia.
2. Mengetahui karyawan PT Web Media Technology Indonesia terbaik dalam mengimplementasikan *Lean Startup* menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan pengetahuan dan informasi terkait penerapan *Lean Startup* dan *Product Management* di perusahaan *startup*.
2. Memberikan informasi mengenai cara menentukan karyawan yang paling baik dalam mengimplementasikan *Lean Startup* menggunakan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manajerial perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan spesifik, peneliti menetapkan batasan variabel yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Sampel pada implementasi *Lean Startup* dan *Product Management* di PT WMTI adalah representasi karyawan dari seluruh divisi sejumlah 36 orang.
2. Sampel karyawan terbaik dalam implementasi *Lean Startup* hanya karyawan dari Divisi Produk level Manajer saja sejumlah 8 orang, karena mereka sudah benar-benar menerapkan *Lean Startup* setiap harinya.